

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi maka akan meningkatkan keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa praktik sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik sistem pengendalian intern

pemerintah (SPIP) maka akan meningkatkan keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran pengawasan berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran pengawasan maka akan meningkatkan keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja.
5. Hasil penelitian ini gagal membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hal ini kemungkinan karena dalam pelaksanaan anggaran di SKPD Kabupaten Sleman tidak semua menggunakan software atau website yang ada tetapi dilakukan secara manual. Sehingga penggunaan teknologi informasi kurang diaplikasikan.
6. Hasil penelitian ini gagal membuktikan bahwa *pemberian reward and punishment* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hal ini kemungkinan karena besar kecilnya *reward* yang diberikan oleh pegawai di SKPD tidak terlalu berpengaruh terhadap proses pelaksanaan anggaran karena *reward* yang diberikan kepada pegawai sudah ditentukan oleh Pemerintah Daerah. Pemberian *reward* juga tidak sepenuhnya menjadi

motivasi bagi responden untuk melakukan pelaksanaan anggaran dan juga reward yang diberikan responden tidak sepenuhnya mempermudah proses pelaksanaan anggaran. Hal inilah yang menyebabkan reward tidak memiliki pengaruh penting dalam implementasi anggaran berbasis kinerja. Adanya *punishment* atau hukuman tidak mempengaruhi pegawai dalam proses pelaksanaan anggaran. Hal ini berarti bahwa *punishment* atau hukuman dalam instansi dihindari oleh pegawai mungkin dikarenakan untuk menghindari tindakan yang menyimpang dalam proses pelaksanaan anggaran dan dalam implementasi anggaran berbasis kinerja akan mudah untuk dicapai.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan pemerintah daerah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi untuk proses penyusunan sampai dengan pertanggungjawaban anggaran. Menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pembekalan yang berkaitan dengan akuntansi atau keuangan khususnya anggaran pemerintah daerah. Memaksimalkan pemanfaatan sistem pengendalian intern pemerintah secara tepat untuk meningkatkan kualitas anggaran. Meningkatkan peran pengawasan auditor dalam proses penyusunan sampai dengan pertanggungjawaban anggaran untuk mengurangi tindakan yang menyimpang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti dalam mendapatkan data dari responden tidak dapat bertemu langsung terhadap responden dan hanya diperbolehkan untuk dititipkan di bagian sekretariat masing-masing SKPD karena kesibukan dari responden sehingga data yang dikumpulkan tidak semuanya lengkap dan peraturan pemerintah bahwa dalam penelitian tidak diperbolehkan mengganggu jam kerja pegawai.

5.4 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama.

1. Jumlah sampel dalam penelitian berikutnya dapat diperluas untuk mendapatkan hasil yang lebih digeneralisasi. Misalnya dengan memperluas objek penelitian yang meliputi beberapa SKPD di tiap kabupaten/kota.
2. Proses pengumpulan data diusahakan secara langsung kepada responden agar memungkinkan tingkat pengumpulan data 100%. Apabila tidak mendapat ijin untuk melakukan pengumpulan langsung kepada responden, disarankan untuk menyediakan kuesioner dengan melebihi jumlah responden yang ada untuk mengantisipasi adanya kehilangan kuesioner yang dilakukan oleh petugas.

3. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Sleman mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi *performance based budgeting* dalam penyusunan anggaran, dengan merealisasikannya dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan keberhasilan penerapan anggaran berbasis kinerja.

